

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

3.1.1 Pra Produksi

1. Menentukan topik

Dalam membuat karya berbentuk podcast ini, penulis melakukan beberapa kali konsultasi dengan dosen pembimbing terlebih dahulu sebelum menetapkan topik apa yang akan dibahas dalam podcast. Akhirnya, penulis serta dosen pembimbing sepakat untuk mengangkat tema tentang para jurnalis dan tenaga medis sebagai garda terdepan dalam pandemi covid-19

2. Mengumpulkan data

Setelah topik telah ditentukan, penulis melakukan riset melalui berita-berita pada media online dan media sosial terkait topik yang akan dibahas. Penulis mencari fakta-fakta atau masalah apa saja yang dihadapi para jurnalis dan tenaga medis selama bekerja di tengah pandemi covid-19.

3. Menentukan narasumber

Setelah data dari hasil riset telah terkumpul, penulis memilih siapa saja tokoh yang tepat untuk dijadikan narasumber. Pada karya ini penulis mencari narasumber melalui media sosial Instagram dan Twitter, hingga akhirnya ada delapan orang yang bersedia untuk menjadi narasumber. Diantaranya adalah tiga orang jurnalis dan lima orang tenaga medis, yang memiliki kisah menarik terkait kegiatan mereka bekerja menjadi garda terdepan selama pandemi covid-19 berlangsung di Indonesia.

4. Mengatur jadwal dengan narasumber

Setelah menemukan narasumber yang tepat, penulis menghubungi narasumber melalui akun media sosial dan kontak pribadi mereka, guna mengatur jadwal untuk dilakukannya wawancara.

5. Menyusun daftar pertanyaan
Sebelum melakukan wawancara dengan narasumber, penulis membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu berdasarkan data-data hasil riset yang telah dilakukan, untuk mempermudah jalannya wawancara.
6. Wawancara
Penulis melakukan wawancara dengan narasumber berdasarkan jadwal yang telah disepakati bersama.
7. Menyusun struktur podcast
Agar isi podcast menjadi rinci dan sistematis. Penulis membuat struktur siaran podcast menjadi:

Tabel 3.1
Struktur podcast Di Garda Depan

| NO | Segmen | Keterangan |
|----|---------|---|
| 1 | Opening | Menjelaskan topik yang akan dibahas, serta profil narasumber. |
| 2 | Isi | Percakapan antara presenter dengan narasumber terkait topik yang dibahas. |
| 3 | Closing | Kesimpulan dari presenter berdasarkan cerita yang telah dibagikan oleh narasumber kepada pendengar. |

Sumber: Olahan penulis

3.1.2 Produksi

1. Menulis Naskah
Setelah melakukan wawancara dengan seluruh narasumber, penulis mulai membuat naskah siaran podcast agar jalannya siaran lebih sistematis.
2. Membuat bumper
Penulis membuat bumper sebagai jingle untuk opening dan closing podcast.
3. Membuat logo

Penulis membuat logo yang sesuai dengan nama podcast, yang akan ditampilkan pada profile podcast.

4. Merekam suara presenter

Penulis melakukan rekaman suara sebagai presenter podcast, berdasarkan naskah yang telah dibuat.

5. Editing

Setelah semua suara hasil rekaman wawancara dengan narasumber serta suara presenter sudah lengkap, maka penulis melakukan editing dengan cara menggabungkan file suara yang dimiliki sebelum disiarkan.

3.2 Anggaran

Untuk memproduksi karya ini, dibutuhkan sejumlah biaya. Berikut ini merupakan anggaran yang penulis keluarkan untuk memproduksi podcast Di Garda Depan:

Tabel 3.2

Anggaran Produksi Podcast Di Garda Depan

| No | Keterangan | Biaya |
|----|---------------------|-------------------|
| 1 | Lavalier Microphone | Rp 50.000 |
| 2 | Bumper | Rp 100.000 |
| 3 | Logo | Rp 50.000 |
| | Total | Rp 200.000 |

Sumber: Olahan penulis

3.3 Target Luaran

“Di Garda Depan” merupakan podcast yang berisi cerita para jurnalis dan tenaga medis sebagai garda terdepan dalam menghadapi pandemi covid-19. Target pendengar podcast ini berusia 18-30 tahun. Meskipun topik yang dibicarakan cukup berat, namun podcast ini dibawakan dengan bahasa sehari-hari sehingga dapat dinikmati dan menjangkau masyarakat Indonesia lebih mudah. Podcast ini akan didistribusikan melalui platform bernama Anchor. Penulis memilih Anchor sebagai sarana pendistribusian karena platform ini memiliki keunggulan, dimana setiap podcast yang diunggah melalui Anchor akan didistribusikan secara otomatis ke

platform *streaming* musik dan podcast lain, seperti Spotify dan Apple Podcast. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk menggunakan Anchor, karena penulis tidak perlu mendaftarkan akun podcast pada beberapa platform.